JOURNAL OF PSYCHOSOCIOPRENEUR
ISSN 3026-0485 (online)
http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpsh

Vol. 4, No. 3, 2025

# Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas 8 pada Implementasi Kurikulum Merdeka

**Laila Kertisari[1*] , Eko Harianto[2] , Widyaning Hapsari[3]**
kertisarilaila@gmail.com[1*] , ekoharianto@umpwr.ac.id[2] , widyaninghapsari@gmail.com[3]
[1*, 2, 3] *Universitas Muhammadiyah Purworejo*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of self-confidence levels on the academic achievement of 8th-grade junior high school students in the implementation of the *Kurikulum Merdeka*. Self-confidence is an important factor that can influence various aspects of students' lives, including academic performance. Academic achievement, on the other hand, reflects students' accomplishments in understanding and mastering learning materials. The research sample consisted of 136 8th-grade students selected through a simple random sampling technique. Data were collected using a self-confidence scale and students' academic achievement scores. Data analysis employed a simple linear regression test. The results showed a positive and significant effect of self-confidence levels on students' academic achievement. The ANOVA analysis produced an F-value of 43.997 with a significance level (Sig.) of 0.000 (p < 0.05), indicating that the regression model is significant. The R-square value of 0.247 indicates that 24.7% of the variation in academic achievement can be explained by self-confidence levels, while the rest is influenced by other factors. This study highlights the importance of enhancing students' self-confidence to support the implementation of the Merdeka Curriculum, requiring teachers and schools to design strategies that foster students' confidence.*

**Keywords:** *Self-Confidence, Academic Achievement, *Kurikulum Merdeka*, Junior High School Students*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa SMP kelas 8 pada implementasi Kurikulum Merdeka. Kepercayaan diri merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan siswa, termasuk kinerja akademis. Prestasi belajar, di sisi lain, mencerminkan capaian siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Sampel penelitian ini terdiri dari 136 siswa SMP kelas 8 yang ditentukan melalu teknik Simple Random Sampling. Data dikumpulkan melalui skala kepercayaan diri dan nilai prestasi belajar siswa. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa. Analisis ANOVA menghasilkan nilai F sebesar 43,997 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 (p < 0,05), menunjukkan bahwa model regresi signifikan. Nilai R-square sebesar 0,247 menunjukkan bahwa 24,7% variasi dalam prestasi belajar dapat dijelaskan oleh tingkat kepercayaan diri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka, sehingga guru dan sekolah perlu merancang strategi yang mendorong kepercayaan diri siswa.*

**Katakunci:** *Kepercayaan Diri, Prestasi Belajar, Kurikulum Merdeka, Siswa SMP*

| Received: | Revised: | Accepted: | Available online: |
|---|---|---|---|
| 25.08.2025 | 15.09.2025 | 15.09.2025 | 30.09.2025 |

**Suggested citation:** Kertisari Laila, Eko Harianto, & Widyaning Hapsari (2025) Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas 8 pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Psychosociopreneur,* 4 (3), 276-287. Open Access | URL:http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpsh

Corresponding Author: Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 3 Purworejo;

## PENDAHULUAN

Sejak diluncurkan pada 2021, Kurikulum Merdeka telah diterapkan secara luas di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sekitar 80% satuan pendidikan formal telah mengadopsi kurikulum ini secara sukarela, mencakup lebih dari 300.000 sekolah, dan angka ini meningkat menjadi 95% pada Agustus 2024, terutama di tingkat SMA dan SMK (Detik.com; Kompas; Tempo; Medcom.id). Salah satu penerapannya dapat dilihat di SMP Negeri 17 Purworejo melalui proyek "Ragam Budaya Indonesia" untuk siswa kelas VIII yang mencerminkan pembelajaran fleksibel, kreatif, dan kontekstual sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk bertindak, berpikir positif, dan mencapai tujuan. Individu yang memiliki rasa percaya diri cenderung bersikap optimis, bertanggung jawab, dan tidak mudah terpengaruh orang lain (Salamah, 2022; Ghufron & Risnawita, 2017; Rahayu, 2021). Aspek kepercayaan diri meliputi kemampuan pribadi, interaksi sosial, konsep diri, dan keberanian mengemukakan pendapat (Himmah, 2020). Faktor yang memengaruhinya mencakup konsep diri, harga diri, pengalaman, dan pendidikan (Arief & Fitroh, 2021). Pembentukan kepribadian yang baik, pemahaman atas kelebihan dan kekurangan diri, sikap positif terhadap kekurangan, serta pengalaman hidup yang mendukung diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan diri (Salamah, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berkorelasi positif dengan prestasi akademik (Pajares & Schunk, 2019; Nurhasanah et al., 2023; Ifada & Ruli, 2022). Siswa yang percaya diri cenderung lebih aktif dan mampu mengatasi tantangan belajar (Richardson et al., 2020). Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi menuntut siswa berani berpendapat dan bekerja sama (Pratiwi, 2018; Hattie, 2018). Namun, sebagian besar penelitian dilakukan sebelum Kurikulum Merdeka atau tanpa menyoroti pembelajaran berbasis proyek. Karena itu, penelitian tentang hubungan kepercayaan diri dan prestasi belajar dalam konteks Kurikulum Merdeka masih terbatas.

Kelas VIII dipilih karena berada pada tahap perkembangan yang relatif stabil. Menurut Piaget, siswa SMP berada pada tahap operasional formal, saat mereka mulai mampu berpikir abstrak (Piaget, 1972). Dari sisi psikososial, Erikson menyebut masa ini sebagai tahap pencarian identitas yang menuntut rasa percaya diri untuk beradaptasi dan berinteraksi (Erikson, 1968). Observasi awal di SMP Negeri 17 Purworejo menunjukkan sebagian siswa masih pasif dalam diskusi dan ragu berbicara di depan kelas, sehingga penting meneliti pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Prestasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui tes formatif, subsumatif, dan sumatif. Tes formatif digunakan untuk melihat pemahaman siswa pada pokok bahasan tertentu, tes subsumatif untuk mengukur penguasaan materi dalam periode tertentu, sedangkan tes sumatif menilai pencapaian siswa dalam jangka waktu lebih panjang, seperti satu semester atau tahun ajaran. Hasil dari tes-tes tersebut tercermin dalam nilai rapor yang menjadi gambaran tingkat keberhasilan belajar siswa (Setiani, 2022; William, 2024).

Kurikulum Merdeka memberi keleluasaan sekolah dan guru merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, menekankan fleksibilitas, pemanfaatan teknologi, serta proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk mengembangkan kompetensi akademik dan karakter. Struktur kurikulum ini mencakup perubahan status mata pelajaran, kewenangan sekolah menyusun kurikulum operasional, dan pilihan belajar sesuai minat peserta didik (Dian Fitra, 2023; Suryaman, 2020; Tuerah & Tuerah, 2023).

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini mengidentifikasi adanya variasi tingkat kepercayaan diri siswa, di mana sebagian terlihat aktif dan percaya diri, sementara yang lain cenderung pasif, sehingga hal ini mengindikasikan adanya potensi korelasi antara kepercayaan diri dan prestasi belajar. Fokus penelitian adalah menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo dalam implementasi

Kurikulum Merdeka serta memberikan masukan praktis bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Fenomena perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa yang tampak dalam proses pembelajaran menunjukkan pentingnya kajian mendalam mengenai pengaruhnya terhadap prestasi belajar, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman empiris mengenai hubungan tersebut sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi strategi pembelajaran yang lebih efektif. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya kajian tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar, sedangkan secara praktis dapat menjadi dasar bagi sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang menumbuhkan kepercayaan diri siswa, serta mendorong peserta didik agar lebih percaya diri. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara penuh dan memungkinkan akses pengambilan data. Penyusunan dilakukan Maret–Juli 2024 untuk validasi instrumen dan administrasi, sedangkan pengumpulan data Oktober–Desember 2024 menyesuaikan jadwal akademik agar nilai prestasi belajar tersedia. Populasi penelitian adalah 205 siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Purworejo yang dipilih karena sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara penuh dan observasi awal menunjukkan perbedaan tingkat kepercayaan diri siswa. Sampel ditentukan dengan simple random sampling, dihitung menggunakan rumus Taro Yamane (margin of error 5%) sehingga diperoleh 135 responden, namun pemilihan melalui SPSS menghasilkan 136 responden untuk mengantisipasi kemungkinan data tidak valid.

Variabel penelitian terdiri dari kepercayaan diri sebagai variabel bebas (independent variable) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (dependent variable). Kepercayaan diri diukur menggunakan kuesioner skala Likert yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya, mencakup aspek kemampuan pribadi, interaksi sosial, konsep diri, dan keberanian mengemukakan pendapat. Instrumen terdiri dari 20 item pernyataan dengan sistem skoring positif 5–1 dan negatif 1–5. Hasil uji menunjukkan seluruh item valid ($r \geq 0,3$) dan reliabel (Cronbach's Alpha > 0,6), sehingga layak digunakan dalam penelitian ini. Prestasi belajar diukur melalui nilai rapor siswa sebagai representasi capaian akademik mereka. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, di mana instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi ≥ 0,3 (Azwar, 2015) dan reliabel apabila nilai Alpha Cronbach ≥ 0,6 (Sugiyono, 2019). Berdasarkan hasil uji, instrumen kepercayaan diri dalam penelitian ini memenuhi kedua kriteria tersebut sehingga dapat dinyatakan layak digunakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi nilai rapor siswa. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0 for Windows. Uji asumsi yang dilakukan meliputi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t-test ANOVA. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen (kepercayaan diri) dengan variabel dependen (prestasi belajar), dengan taraf signifikansi $p < 0,05$.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil analisis dari skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Kelas 8 Pada implementasi Kurikulum Merdeka". Variabel X pada penelitian adalah Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik, dan variabel Y yaitu Prestasi Belajar. Peneliti mendistribusikan kuesioner kepercayaan diri secara langsung kepada responden yang saat itu berada di kelas IX, dengan pengisian dilakukan satu kali. Sementara itu, data prestasi belajar diperoleh dari nilai UAS yang dicapai responden ketika mereka berada di kelas VIII.

Pengisian kuesioner dipandu oleh peneliti agar responden memahami maksud dari setiap indikator sebelum mengisi kuesioner. Dengan bantuan peneliti dalam menjelaskan makna di indikator memudahkan responden dalam mengisi sehingga yang diisi oleh responden diharapkan sesuai dengan sikap yang dirasakan oleh responden itu sendiri, tidak terkecoh oleh faktor lain.

**A. Deskriptif Data**

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden dengan uji frekuensi. Hasil pengolahan data dengan uji frekuensi tersebut yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**1. Percaya Diri Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian variabel percaya diri peserta didik menggunakan angket, secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata (mean) 75,81 Dari sampel (N) sebanyak 136 siswa dengan nilai tengah (median) 76, modus (mode) 75 dan standar deviasi sebesar 1,000 nilai tertinggi sebesar 79 dan nilai terendah sebesar 74.

**Tabel 1.**
**Statistika Kepercayaan Diri**

| Skala Kepercayaan Diri | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 136 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 75,81 |
| Median | | 76,00 |
| Mode | | 75 |
| Std. Deviation | | 1,000 |
| Minimum | | 74 |
| Maximum | | 79 |
| Sum | | 10310 |

Data hasil penelitian variabel percaya diri selanjutnya dibuat kategorisasi dengan dibagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, dengan mengacu pada batasan-batasan menurut Azwar (2015) dengan rumus seperti yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.**
**Batasan Kategori Frekuensi Kepercayaan Diri**

| Rumus | Kategori |
|---|---|
| Mi + 1,5 SDi < X | Sangat Tinggi |
| Mi + 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi | Tinggi |
| Mi – 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 SDi | Sedang |
| Mi – 1,5 SDi < X ≤ Mi – 0,5 SDi | Rendah |
| X ≤ Mi – 1,5 Sdi | Sangat Rendah |

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti membuat distribusi frekuensi untuk melihat dan mengkategorikan tingkat percaya diri siswa dengan memperhatikan mean dan standar deviasi ideal, dapat dirincikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.**
**Kategorisasi Skor Kepercayaan Diri Berdasarkan Norma Hipotetik**

| No. | Interval Kategori | Kategori | Frekuensi |
|---|---|---|---|
| 1. | X > 77,31 | Sangat Tinggi | 10 |
| 2. | 76,31 < X < 77,31 | Tinggi | 19 |
| 3. | 75,31 < X < 76,31 | Sedang | 41 |
| 4. | 74,31 < X < 75,31 | Rendah | 65 |
| 5. | X < 74,31 | Sangat Rendah | 1 |
| Jumlah | | | 136 |

Berdasarkan tabel tersebut, persentase kategori butir pernyataan pada variabel kepercayaan diri dapat digambarkan melalui diagram sebagai berikut:

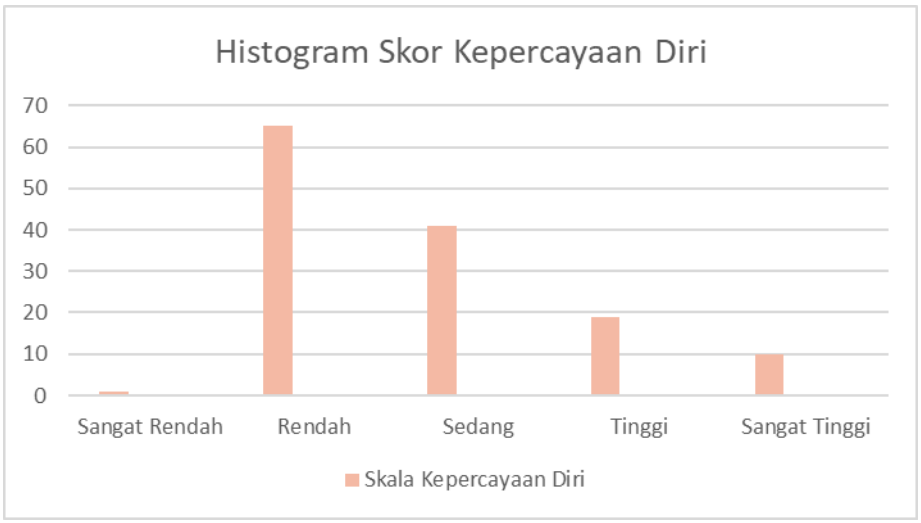


Gambar 2. Histogram Skor Angket Percaya Diri

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sebanyak 65 siswa memiliki nilai angket percaya diri rendah. Berdasarkan data dan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas 8 di SMPN 17 Purworejo memiliki tingkat percaya diri yang rendah.

**2. Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar peserta didik menggunakan angket, secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata (mean) 83,15 dari sampel (N) sebanyak 136 siswa dengan nilai tengah (median) 83, modus (mode) 82 dan standar deviasi sebesar 2,473 nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah sebesar 79.

**Tabel 4.**
**Statistika Prestasi Belajar**

| Prestasi Belajar | | |
|---|---|---|
| N | Valid | 136 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 83,15 |
| Median | | 83,00 |
| Mode | | 82 |
| Std. Deviation | | 2,473 |
| Minimum | | 79 |
| Maximum | | 92 |
| Sum | | 11309 |

Kategori prestasi belajar dalam penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berikut pedoman konversi skala prestasi belajar:

**Tabel 5.**
**Kategorisasi Skor Prestasi Belajar Berdasarkan Norma Empirik**

| Tingkat Penguasaan | Hasil Penelitian | |
|---|---|---|
| | Nilai | Kualifikasi |
| X > 86,85 | A | Sangat Baik |
| 84,38 < X < 86,85 | B | Baik |
| 81,91 < X < 84,38 | C | Cukup |
| 79,44 < X < 81,91 | D | Kurang |
| X < 79,44 | E | Sangat Kurang |

Berdasarkan deskripsi di atas, distribusi frekuensi untuk melihat dan mengkategorikan tingkat percaya diri peserta didik maka dapat dibuat grafik histogram sebagai berikut:

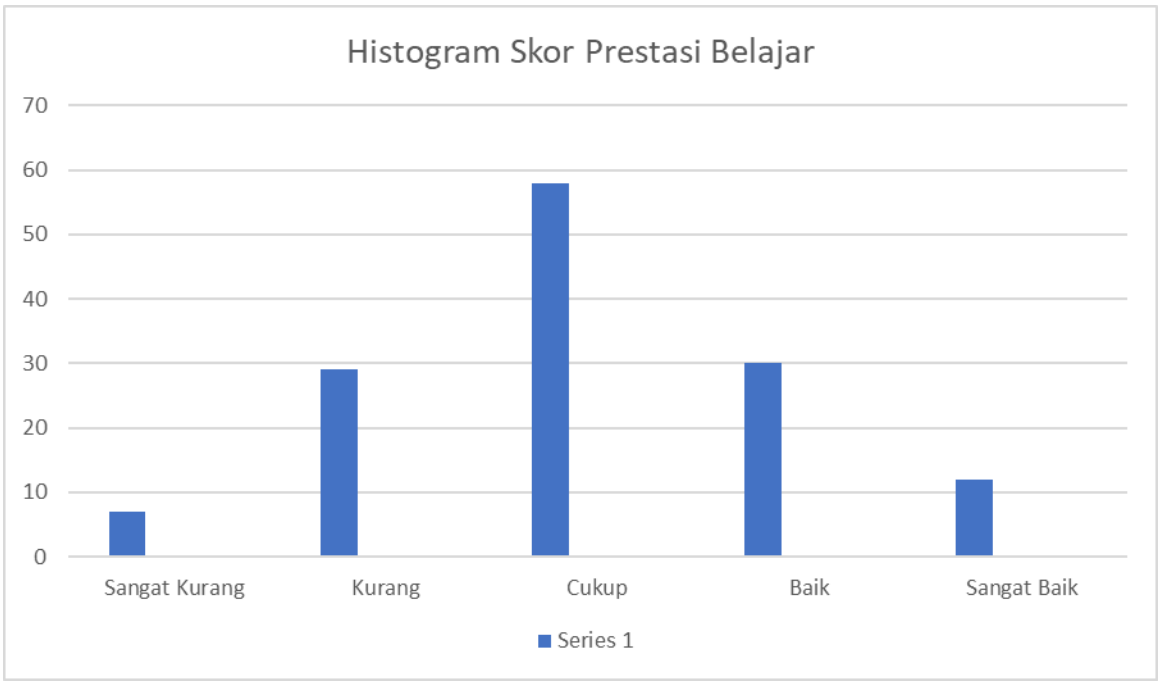


Gambar 3. Histogram Skor Prestasi Belajar

Histogram prestasi belajar diatas, diketahui bahwa sebagian banyak siswa di rentang nilai 81,91-84,38 dengan jumlah 58 siswa.

**B. Analisis Data**

**1. Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 6.**
**Hasil Uji Normalitas**
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| N | Mean Residual | Std. Deviation | Sig. (Exact, 2-tailed) |
|---|---|---|---|
| 136 | 0,000 | 2,145 | 0,158 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig. Exact 0,158 > 0,05 dapat diketahui bahwa nilai residual terdistribusi normal, sehingga hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat disimpulkan data dalam sampel normal. Data ini memenuhi uji normalitas.

**2. Hasil Uji Hipotesis**

**Tabel 7.**
**Hasil Uji Hipotesis**

**ANOVAa**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 204,110 | 1 | 204,110 | 43,997 | ,000 b |
| | Residual | 621,647 | 134 | 4,639 | | |
| | Total | 825,757 | 135 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Skala Kepercayaan Diri

Tabel output tersebut diketahui bahwa F hitung 43,997 dengan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka terdapat pengaruh variabel kepercayaan diri (X) terhadap prestasi belajar (Y).

**3. Hasil Uji Linear**

**Tabel 8.**
**ANOVA**

**ANOVA Table**

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Prestasi Belajar * Skala Kepercayaan Diri | Between Groups | (Combined) | 214,458 | 5 | 42,892 | 9,121 | ,000 |
| | | Linearity | 204,110 | 1 | 204,110 | 43,406 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 10,348 | 4 | 2,587 | ,550 | ,699 |
| | Within Groups | | 611,299 | 130 | 4,702 | | |
| | Total | | 825,757 | 135 | | | |

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai Deviation from Linearity sebesar 0,699 (p > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear, sehingga asumsi linearitas terpenuhi antara variabel kepercayaan diri (X) dan prestasi belajar (Y).

**4. Modal Summary**

**Tabel 9.**
**Modal Summary**

Model Summaryb

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,497a | ,247 | ,242 | 2,154 |

a. Predictors: (Constant), Skala Kepercayaan Diri
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Output di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,497. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,247, yang berarti variabel kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 24,7% terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain, masih terdapat 75,3% variasi prestasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar kepercayaan diri, seperti motivasi, minat belajar, lingkungan keluarga, maupun kualitas pembelajaran.

**5. Analisis Regresi Sederhana**

**Tabel 10.**
**Analisis Regresi Sederhana**

Coefficientsa

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | -10,050 | 14,053 | | -,715 | ,476 |
| | Skala Kepercayaan Diri | 1,229 | ,185 | ,497 | 6,633 | ,000 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Skala Kepercayaan Diri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Prestasi Belajar (β = 0,497, t = 6,633, p < 0,001). Koefisien regresi sebesar 1,229 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Skala Kepercayaan Diri berhubungan dengan peningkatan rata-rata sebesar 1,229 unit pada Prestasi Belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri merupakan prediktor yang signifikan dalam menjelaskan variasi Prestasi Belajar siswa.

**C. Pembahasan**

Dalam pembelajaran di sekolah, untuk menilai apakah siswa sudah mampu dalam memahami pelajaran maka guru dapat menguji siswa dengan melakukan tes pembelajaran seperti Post Test, PTS, PAS, dan ujian tes lainnya. Penelitian tersebut dilakukan untuk melihat prestasi belajar siswa selama pembelajaran. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu tersebut, seperti kesehatan (percaya diri), intelegensi & bakat, minat & motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu tersebut seperti keluarga, lingkungan, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Koefisien regresi sebesar 1,229 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, semakin baik pula prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa rasa percaya diri mendorong siswa lebih aktif dalam belajar, berani mengemukakan pendapat, serta tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.

Namun, nilai koefisien determinasi (R Square) hanya sebesar 24,7%, yang berarti kontribusi kepercayaan diri terhadap prestasi belajar relatif kecil. Masih ada 75,3% variasi prestasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar kepercayaan diri. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup motivasi belajar, minat terhadap mata pelajaran, dukungan keluarga, kualitas pengajaran, kondisi lingkungan sekolah, maupun aspek psikologis lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari interaksi berbagai variabel, tidak hanya ditentukan oleh kepercayaan diri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa meskipun kepercayaan diri berkontribusi terhadap pencapaian akademik, faktor lain seperti dukungan orang tua, metode pembelajaran, dan motivasi intrinsik juga sangat berpengaruh. Oleh karena itu, meskipun kepercayaan diri terbukti signifikan, pengaruhnya tetap terbatas. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan variabel tambahan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 24,7%. Siswa yang memiliki rasa percaya diri lebih tinggi cenderung lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan tekun menghadapi kesulitan sehingga prestasinya lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori self-efficacy Bandura (1997) dan penelitian Nurhasanah dkk. (2023) yang menemukan bahwa kepercayaan diri berhubungan erat dengan pencapaian akademik siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat 75,3% varians prestasi belajar yang dipengaruhi faktor lain. Beberapa di antaranya adalah minat belajar (Oktafia & Karyaningsih, 2022), intelegensi dan bakat (Putri, 2024), kebiasaan belajar (Albarado & Eminita, 2020), serta dukungan keluarga dan lingkungan sekolah (Sri Indah Yulia Dewi dkk., 2021; Ilyas, 2024). Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar tidak cukup hanya dengan membangun kepercayaan diri, tetapi juga perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal lain secara komprehensif.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya menumbuhkan dan meningkatkan skala kepercayaan diri siswa sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Intervensi atau program yang dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa berpotensi memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar mereka namun, penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel-variabel lain yang relevan mungkin diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 24,7%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk meraih prestasi belajar yang optimal. Implikasi praktis dari temuan ini adalah perlunya upaya sistematis untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, misalnya melalui pembelajaran yang memberi ruang partisipasi aktif, pemberian umpan balik positif, serta penguatan motivasi. Guru juga diharapkan menerapkan gaya mengajar yang adaptif terhadap Kurikulum Merdeka sehingga siswa lebih leluasa mengekspresikan diri. Bagi sekolah,

penting untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan kolaboratif, sementara orang tua dapat berperan dengan memberikan dukungan emosional dan dorongan positif di rumah.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta memperluas konteks penelitian pada sekolah dengan karakteristik berbeda agar hasilnya lebih general. Selain itu, penelitian dapat memasukkan variabel lain yang potensial berpengaruh terhadap prestasi belajar, seperti minat belajar, keterlibatan orang tua, gaya mengajar guru, atau dukungan sosial sebaya. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan mixed methods agar tidak hanya melihat hubungan kuantitatif, tetapi juga menggali secara kualitatif dinamika psikologis siswa dalam membangun kepercayaan diri di kelas. Dengan demikian, penelitian ke depan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar sekaligus menawarkan strategi intervensi yang relevan bagi sekolah maupun keluarga.

## REFERENSI


Aditomo. 2021. : “Asesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar”. Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana, Unimed, Medan,Vol.1(1).Hal.135-142. Medan : Mahesa Research Center.

Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 6(2), 167. https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174

Amirudin, F. H. (2021). Pengaruh Leader Member Exchange (Lmx) Terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Kepuasan Kerja. In Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. (Vol. 13, Issue April). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Anwar, A. (2022). Media Sosial Sebagai Inovasi Pada model PJBL Dalam implementasi Kurikulum merdeka. Inovasi Kurikulum, 19(2), 239–250. https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44230

Arief, B., & Fitroh, A. (2021). Perilaku Bullying pada Remaja dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. In CV. Pena Persada.

Arikunto, S. (1998). Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2020). Pengertian Prestasi Belajar.

Azwar, S. (2014). Reliabilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. New York: W.H. Freeman.

Barlian, Cepi, Ujang., Solekah, Siti., Rahayu, Puji. 2022. : “ ImplementasiKurikulumMerdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ”. Journal of Educational and Language Research, Vol.1(12). Hal.2105 - 2118. Universitas Islam Nusantara :ISSN.

Bloom, B. S. (1956). Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. handbook 1, Cognitive Domain ; by a committee of College and University Examiners ; Benjamin S. Bloom, editor and others. Longman Group.

Dianti, Y. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. In Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf

Faridi, M., Hussein,M. N. A.,&Wani, I. A. (2022). Rehabilitation of Self-Confidence through Meditation, Relaxing Exercises, and Personal Counseling. International journal of health sciences,6(S1), 962–68.

Geukens, F.(2022). Changes in Adolescent Loneliness and Concomitant Changes in Fear of Negative Evaluation and Self-Esteem. International Journal of Behavioral Development 46(1), 10–17.

Hakim, T. (2002). Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta: Puspa Swara.

Hamka. (2020). Pengertian Prestasi Belajar. Pustaka Belajar.

Hartono. (2011). Statistik untuk Penelitian Hartono. Pustaka Pelajar.

Hattie, J. (2018). Visible Learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. Routledge.

Hattie, John and Clarke, S. (2018). Visible Learning: Feedback (Chapter 1: What is Feedback?). Visible Learning: Feedback.

Himmah, F. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 16–17. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27456

I’anatut Thoifah, Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitaif (Malang: Wisma Kalimetro, 2015).

Ifada, R. B., & Ruli, R. M. (2022). Analisis Self Confident Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Matematika. Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, 4(1), 235–246.

Iswindarti, I., Rufii, R., & Hartono, H. (2021). Pengaruh penerapan metode learning by conversation dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Inggris. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, 8(1), 116–125. https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38823

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Panduan implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemdikbud.

Khoirurrijal., Fadriati., Sofia., Makrufi, Dwi, Anisa., Gandi, Sunaryo., Muin,Abdul., Tajeri., Fakhrudin, Ali., Hamdani., Suprapno. 2022. : Pengembangan Kurikulum Merdeka, Malang ; CV. Literasi NusantaraAbadi.

Latipah, E. (2023). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada. Retrieved from [Jurnal Psikologi](https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7696)

Mauliddiyah, N. L. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 6.

Mulya, G., & Agustryani, R. (2020). Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan, 11(01), 60–67. https://doi.org/10.21009/gjik.111.05

Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga, 12(2), 83. https://doi.org/10.26858/cjpko.v12i2.13781

Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga, 12(2), 83. https://doi.org/10.26858/cjpko.v12i2.13781

N.d.). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV Sdn 1 Tanggel. https://doi.org/10.26877/wp.v4i1.16583.s3554

Nur Ghufron, M. 1978- (pengarang); Rini Risnawitaq S. (pengarang); Rose Kusumaningratri (editor). (2017). Teori-teori psikologi / M. Nur Ghufron & Rini Risnawitaq S. ; editor, Rose Kusumaningratri. Yogyakarta :: Ar-Ruzz Media,.

Nurhasanah, N., Sripatmi, S., Salsabila, N. H., & Azmi, S. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sakra. Griya Journal of Mathematics Education and Application, 3(4), 571–581. https://doi.org/10.29303/griya.v3i4.404

Oktafia, G. S., & Karyaningsih, E. W. (2022). Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dasar desain sekolah menengah kejuruan. Jurnal Keluarga, 8(1), 70–79. http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/keluarga/index

O'Mara, A. J., Marsh, H. W., Craven, R. G., & Debus, R. L. (2020). Do self-concept interventions make a difference? A synergistic blend of construct validation and meta-analysis. Educational Psychologist, 41(3), 181-206.

Pratiwi, S. (2018). Pengaruh prestasi belajar terhadap kepercayaan diri siswa di sekolah menengah pertama negeri 2. Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 4(6), 267–273. https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/11850/11411

Pratycia, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer, 3(01), 58–64. https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974

Primadhini, A. F. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi COVID-19. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 5(3), 2294–2301. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.751

Putri, F. (2024). Pengaruh Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa. 4(1), 31–39.

Putrie, C. A. R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips. Research and Development Journal of Education, 7(1), 136. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8105

R. Mehta, C., & R. Patel, N. (2011). IBM SPSS Exact Tests. 2011, January. http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html ???

Rahayu, P. (2021). Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Ma ' Arif Ponorogo Tahun 2021 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo September 2021 Abstrak. September.

Restuti Waginem, & Mulyoto. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi LCD Dan Motivasi Belajar TERHADAP Prestasi Belajar Alqur'an hadits. Academia: Jurnal Ilmu Sosial Humaniora, 4(2), 110–117. https://doi.org/10.54622/academia.v4i2.68

Richardson, M., Abraham, C., & Bond, R. (2020). Psychological correlates of university students' academic performance: A systematic review and meta-analysis. Psychological Bulletin, 138(2), 353-387.

Rifa'i, Ahmad., Asih, Kurnia, Elis., Fatmawati, Dewi. 2022. : " Penerapan KurikulumMerdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah ". Jurnal Syntax Admiration, Vol.3(8). Hal.1007 - 1013. Jakarta : ISSN.

Riska, Y., & Alexon, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Pagar Alam ). Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 11(2), 116–128. https://doi.org/10.33369/diadik.v11i2.18512

Salamah, I. (2022). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 di MIN 13 Jakarta. Skripsi.

Sari, D. U., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 08(03), 1–11.

SETIANI, A. K. H. (2022). Pengelolaan kelas unggulan sains dan riset di MTs Negeri 1 Pati. Eprints.Walisongo.Ac.Id. https://eprints.walisongo.ac.id/19133/1/1803036043_Ayuk Kholivia Hindri Setiani_Full_Skripsi - Ayuk Kholivia Hindri Setiani.pdf

Setioyuliani, S. E., & Andaryani, E. T. (2023). Permasalahan Kurikulum merdeka Dan Dampak Pergantian Kurikulum K13 Dan Kurikulum Merdeka. Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 3(2), 157–162. https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1123

Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 1–6. https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.1-6

Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 5(2), 191. https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770

Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 5(2), 191. https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770

Siregar, H. D., Wassalwa, M., Khairina Janani, & Harahap, I. S. (2022). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika. Al Itihadu Jurnal Pendidikan, 1(1), 3. https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74

Sri Indah Yulia Dewi, P., Kurniati, N., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Griya Journal of Mathematics Education and Application, 1(2), 122–131. https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.41

Sugito, S., & Marliyana, S. D. (2021). Uji Performa Spektrofotometer Serapan Atom Thermo Ice 3000 Terhadap Logam Pb Menggunakan CRM 500 dan CRM 697 di UPT Laboratorium Terpadu UNS. Indonesian Journal of Laboratory, 4(2), 67. https://doi.org/10.22146/ijl.v4i2.67438

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.

Suryaman, Maman. 2020. : "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar". Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, Hal.13 - 28. FBS Universitas Negeri Yogyakarta : E -ISBN.

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114

Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi I (Jakarta: Kencana Prenamedia Group),h. 30.

Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober, 9(19), 982. https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903

Usher, E. L., & Pajares, F. (2018). Sources of self-efficacy in school: Critical review of the literature and future directions. Review of Educational Research, 78(4), 751-796.

Wulansari, A. D. (2018). Aplikasi Statistik Parametrik dalam Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Felicha

Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. Journal on Education, 06(02), 13331–13344.

Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4(2), 115–118. https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216